

ABSTRACT

Rita Dela Akna, *The Influence of Macroeconomics and Non-Performing Loans on Credit Growth in ASEAN Countries 2011-2023*.

This study aims to analyze the influence of macroeconomic factors and non-performing loans on Credit Growth in ASEAN countries from 2011 to 2023. The variables used include loan interest rates (LIR), real Gross Domestic Product (GDP), and non-performing loans (NPL). The research data is secondary data obtained from the World Bank. The method used is a quantitative approach with panel data regression analysis. The best model, based on the results of the Chow test, the Hausman test, and the Lagrange Multiplier (LM) test, is the Fixed Effects Model (FEM).

The results show that loan interest rates (LIR) have a significant negative effect on credit growth, indicating that increasing interest rates can suppress credit expansion in ASEAN countries. Real GDP has a significant positive effect, thus encouraging economic growth to increase credit distribution. Meanwhile, non-performing loans (NPL) have a significant negative effect, indicating that high non-performing loans can hamper the banking intermediation function. These findings confirm that macroeconomic stability and banking asset quality play a crucial role in supporting Credit Growth in the ASEAN region.

Keywords: Credit growth, loan interest rates, real Gross Domestic Product (GDP), and Non-Performing Loans.

ABSTRAK

Rita Dela Akna, Pengaruh Makroekonomi Dan Kredit Macet Terhadap Pertumbuhan Kredit Di Negara-Negara ASEAN Tahun 2011-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor makroekonomi dan kredit macet terhadap pertumbuhan kredit di negara-negara ASEAN pada periode tahun 2011–2023. Variabel yang digunakan meliputi suku bunga pinjaman (LIR), Produk Domestik Bruto (PDB) riil, serta kredit macet (NPL). Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari World Bank. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Model terbaik berdasarkan hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji Langrange Multiplier (LM) adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga pinjaman (LIR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan kredit, yang berarti peningkatan suku bunga dapat menekan ekspansi kredit di negara-negara ASEAN. PDB riil berpengaruh positif signifikan, sehingga pertumbuhan ekonomi mendorong peningkatan penyaluran kredit. Sementara itu, kredit macet (NPL) berpengaruh negatif signifikan, yang mengindikasikan bahwa tingginya kredit macet dapat menghambat fungsi intermediasi perbankan. Temuan ini menegaskan bahwa stabilitas makroekonomi dan kualitas aset perbankan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan kredit di kawasan ASEAN.

Kata Kunci: Pertumbuhan kredit, suku bunga pinjaman, *Produk Domestik Bruto* (PDB) *riil*, dan Kredit Macet.